

**PELAKSANAAN PROSEDUR PEMUNGUTAN PAJAK REKLAME OLEH DINAS
PENDAPATAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH (DPPKAD)
KABUPATEN SIAK**

Oleh:

AHMAD SAFF'I

(e-mail : Amek9292@gmail.com)

Pembimbing: Dra. Ernawati, M.Si

Jurusan Ilmu Administrasi – Prodi Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293- Telp/Fax.
0761-63277

ABSTRACT

This study will see how to Implementation Procedures Advertisement Taxation by the Departement of Finance and Asset Management Income Districts Siak. Acquisition revenue (PAD) from advertisement tax in Siak sector is potentially quite high, because there is little individual or business entity that uses advertising as a tool to promote their business. But achieving the target is still low, not as expected. Whereas in the advertisement taxation should not be difficult, sience the object and the number of its points are clear.

Theory concepts used in this study was according to management theory George R Terry opinion in manullang that management can be measured by the following indicators : planning, organizing, actuating, controlling, including factors that humper the implementation of advertisement. As well as the research method used is descriptive qualitative, The next in the determination informen using technique purposive sampling.

Implementation Procedures Advertisement Taxation by the Departement of Finance and Asset Management Income Districts Siak not going well in perform its function as an agency and income tax levies. Thereby affecting there reception revenue (PAD) from advertisement tax sector in regency Siak not optimal. Whereas the factors that hinder the implementation of advertisement taxation by the department of finance and asset management income areas in the are siak is the limited number of employees and also the lack of operational infrastructure as well as inadequate equipment owned by the department of finance management income asset fun districts siak. The role of the taxpayer/business advertisement tax that has not been obedient also became one of the problems that hamper implementation advertisement taxation in the district siak.

Keyword : Implementation for collection, advertisement tax

PENDAHULUAN

Salah satu sumber penerimaan Negara adalah berasal dari pungutan Pajak Daerah. Pajak Daerah merupakan aset Pemerintah Daerah yang di pergunakan untuk membiayai penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan pembangunan daerah. Pendapatan asli daerah merupakan salah satu komponen sumber pendapatan daerah sebagaimana diatur dalam Undang-undang no 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah, bahwa sumber pendapatan daerah terdiri dari:

- a. Pendapatan asli daerah, yaitu :
 1. Pendapatan pajak daerah
 2. Hasil redistribusi daerah
 3. Hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.
- b. Dana Perimbangan
- c. Pinjaman daerah
- d. Lain-lain pendapatan daerah yang sah

Apabila ditelaah lebih dalam ternyata didalam definisi pajak tersebut terkandung maksud:

1. Iuran yang dapat dipaksakan, pemerintah dapat memaksa wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan surat paksa dan sita. Kelalaian dan pelanggaran yang dilakukan oleh wajib pajak dapat dikenakan hukuman (sanksi) berupa hukuman denda, kurungan maupun penjara.
2. Setiap wajib pajak yang membayar iuran pajak kepada negara tidak akan membalas jasa yang langsung dapat ditunjukkan. Tetapi imbalan yang secara tidak langsung diperoleh wajib pajak berupa pelayanan pemerintah yang ditujukan kepada seluruh masyarakat melalui

penyelenggaraan sarana irigasi, jalan, sekolah dan sebagainya.

Pajak reklame merupakan salah satu sumber penerimaan daerah yang potensial, sehingga pemerintah daerah perlu melakukan optimalisasi. Penempatan papan reklame di luar ruangan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kehidupan di perkotaan karena media reklame tersebut sering kali memiliki orientasi lokasi pada jalan-jalan utama perkotaan yang memiliki keuntungan antara lain lokasi yang strategis, mudah dijangkau, aglomerasi kegiatan, kelengkapan sarana/fasilitas sosial dan ekonomi, serta kesiapa infrastrukturnya, sebagai akibat adanya keinginan untuk menonjol agar informasi yang disampaikan semakin efektif. Reklame dengan segala karakteristiknya secara visual memiliki kontribusi utama terhadap kesan suatu lingkungan.

Pencapaian efektivitas organisasi dalam membangun keberhasilan di era otonomi daerah tergantung pada efektivitas dinas-dinas daerah sebagai instansi daerah yang hadir untuk melayani masyarakat yang dan menempatkan masyarakat sebagai pemegang saham, sehingga perlu perhatian serius dalam memberikan pelayanan. Kesemuanya ini memerlukan aparat pelaksana yang mempunyai hubungan kerjasama untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan berdasarkan visi, misi serta rencana strategis organisasi. Adapun visi Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Siak adalah “Terwujudnya peningkatan pendapatan”.

Adapun misi dari Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Siak antara lain:

1. Meningkatkan pendapatan daerah.
2. Mengkoordinir pelaksanaan pemungutan pendapatan dan melakukan pembinaan teknis

pemungutan dengan memanfaatkan sumber potensi yang tersedia.

3. Menerapkan system dan penerapan administrasi pendapatan daerah.
4. Mengoptimalkan pembinaan dan pengawasan terhadap wajib pajak dan retribusi daerah.

Jenis Pelayanan pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Siak antara lain:

1. Penerbitan Surat Pencairan Dana (SP2D)
2. Penerbitan SKPP
3. Penerbitan Surat Pencairan Dana (SPD)
4. Penerbitan NPWD
5. Pembayaran Pajak

Untuk mendukung tercapainya pelaksanaan pemungutan pajak reklame dapat dilihat dari besaran tarif yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Siak yaitu sebagai berikut:

Tata cara penghitungan nilai sewa reklame dikenakan atas reklame tetap dan reklame insidental. Reklame tetap adalah reklame yang masa izinnnya berdasarkan tahun tekwin dan berlaku paling lama satu tahun tekwin, yang terdiri atas:

- a. Megatron/Videotron/LED dan sejenisnya
- b. Papan/Bilboard
 - Billboard bersinar
 - Billboard tidak bersinar
- c. Berjalan, termasuk pada kendaraan

Reklame insidental adalah reklame yang masa izinnnya tidak berdasarkan tahun tekwin. Yang termasuk reklame insidental adalah:

- a. Baliho
- b. Kain / Spanduk / Umbul - umbul
- c. Selebaran / Brosur / Leaflet
- d. Reklame Sticker
- e. Reklame Udara
- f. Reklame Apung
- g. Reklame Suara
- h. Reklame Film / Slide
- i. Reklame Peragaan

Menurut **Dharma (2005:9)** mengatakan pelaksanaan adalah suatu kegiatan yang dikerjakan atau produk jasa yang dihasilkan, yang diberikan oleh seseorang atau kelompok orang.

Kemudian dikatakan **Soejadi (2006:13)** pelaksanaan tugas yang baik adalah:

- a. Menghindari terjadinya pemborosan didalam pendayagunaan faktor tenaga kerja, biaya, volume kerja, material, waktu, tahap pekerjaan, dan sebagainya.
- b. Menghindari kemacetan-kemacetan dan kesimpangsiuran, sehingga terciptanya efektivitas tugas dalam proses pencapaian tujuan.

Menjamin adanya pembagian kerja, waktu dan koordinasi dan yang setepat-tepatnya, kesederh Menurut **Siswanto (2005:7)** mengatakan manajemen adalah ilmu dan seni untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan. Manajemen sebagai suatu ilmu adalah akumulasi pengetahuan yang di sistematisasikan atau kesatuan pengetahuan yang terorganisasi. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat di simpulkan manajemen adalah suatu ilmu dan seni yang dibutuhkan dalam proses kegiatan pencapaian tujuan dengan menggunakan kegiatan orang lain. Dengan demikian manajemen adalah proses kegiatan yang harus dilakukan dalam suatu organisasi.

G.R Terry (2006:4) mendefinisikan manajemen sebagai proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. yang dilakukan untuk menentukan sasaran-saran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya.

Menurut **Manullang (2005:3)** Manajemen mengandung tiga pengertian yaitu pertama: manajemen sebagai proses,

kedua; manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen, dan ketiga; manajemen sebagai suatu seni dan sebagai suatu ilmu. Menurut pengertian yang pertama, yakni manajemen sebagai proses, berbeda-beda dengan definisi yang diberikan oleh para ahli. Dalam *Encyclopedia Of The Social Science* dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses yang mana pelaksanaan tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi. Manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen dalam suatu badan tertentu disebut manajemen.

Selanjutnya **Yahya(2006:2)** sebagai seni, manajemen adalah manajemen sebagai bidang ilmu pengetahuan (science) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja sama untuk mencapai tujuan dan lebih bermanfaat. Praktek manajemen seharusnya didasarkan atas rinsip-prinsip teori .Manajemen bukan hanya sebagai ilmu dan seni, tetapi merupakan kombinasi dari keduanya.

Menurut **Hasibuan (2005:23)**, mengatakan bahwa manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a. Perencanaan
- b. Pengorganisasian
- c. Pengendalian
- d. Penempatan
- e. Pengarahan
- f. Pemotivasian
- g. Komunikasi
- h. Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki sehingga akan dihasilkan suatu produk dan jasa secara efisien.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan diperlukan alat-alat sarana (*tools*) yang dapat menentukan keberhasilan tujuan organisasi. Tools merupakan syarat suatu usaha untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan. Terry membagi sumber-sumber manajemen (*tool of manajemen*) kedalam 6M yaitu:

- a. *Men*, tenaga kerja manusia baik tenaga kerja eksekutif maupun operatif,
- b. *Money*, uang yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan,
- c. *Methods*, cara-cara yang digunakan dalam usaha mencapai tujuan,
- d. *Materials*, bahan-bahan yang digunakan untuk mencapai tujuan,
- e. *Machines*, mesin-mesin atau alat-alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan,
- f. *Markets*, pasar untuk menjual output atau jasa-jasa yang telah dihasilkan.

Menurut **George R.Terry dalam Manullang (2008:3)** prinsip-prinsip manajemen adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Fungsi perencanaan (*planning*) merupakan suatu kegiatan dimana di dalam kegiatan ini terdapat proses pemilihan yang berhubungan dengan kenyataan-kenyataan yang membuat dan menggunakan asumsi-asumsi yang berhubungan dengan waktu yang akan datang dalam menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diusulkan penuh keyakinan untuk mencapai hasil-hasil yang dikendaki.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Organisasi merupakan suatu kegiatan dalam menentukan, mengelompokkan dan pengaturan berbagai kegiatan yang dianggap untuk mencapai tujuan. Penugasan orang-orang dalam kegiatan ini

dengan menerapkan faktor lingkungan fisik yang sesuai dan menunjukkan hubungan kewenangan yang dilimpahkan terhadap setiap individu yang ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

3. Penggerak (*Actuating*)

Merupakan usaha agar semua kelompok yang melakukan untuk tercapainya tujuan dengan kesadaran dan berpedoman pada perencanaan dan usaha pengorganisasian.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan sebagai proses penentuan, apa yang harus di capai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apa perlumelakukan perbaikan sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana

Dimana proses dari manajemen ini dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah di tetapkan.anaan pekerjaanm dapat dilaksanakan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat tentang bagaimana pelaksanaan pemungutan pajak reklame oleh Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Siak.

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dari responden secara langsung melalui wawancara yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti, yaitu pelaksanaan pemungutan pemungutan pajak reklame di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kabupaten Siak, factor-faktor yang mempengaruhi proses pelaksanaan pemungutan pajak reklame di Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Siak.

Data yang diperoleh langsung dari key informan antara lain meliputi: seperti wawancara ataupun catatan tertulis.

b. Data Sekunder

Data yang berkaitan dengan Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Siak yang meliputi sejarah berdirinya, jumlah pegawai, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Siak.

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung di lapangan terhadap objek penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan pajak reklame.

b. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan melakukan interview langsung kepada responden mengenai pemungutan pajak reklame di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Siak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan studi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menghimpun data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Prosedur Pemungutan Pajak Reklame Oleh Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Siak

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah pada bab satu, yakni bagaimana Pelaksanaan Prosedur

Pemungutan Pajak Reklame Oleh Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Siak. Pelaksanaan juga merupakan sebuah proses manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan (George Terry dalam Manullang 2001:8). Dalam upaya mencapai tujuan untuk mendukung terciptanya pelaksanaan pemungutan pajak reklame yang baik maka sangat dibutuhkan pelaksanaan yang sesuai dengan prosedur di Kabupaten Siak.

Oleh karena itu, perlu adanya perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan pemungutan pajak reklame di Kabupaten Siak serta faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pemungutan pajak reklame di Kabupaten Siak tersebut maka, penulis menguraikan dan menjelaskan hal-hal tersebut didukung oleh data dan informasi yang berhasil diperoleh baik dari fenomena dilapangan, hasil wawancara dan data yang peneliti peroleh dari informan penelitian.

1. Perencanaan (Planning)

Perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta serta menggunakan asumsi mengenai masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan melalui penetapan tujuan dan cara penyampaiannya.

Untuk kelancaran dalam pelaksanaan pemungutan pajak reklame ditentukan dengan adanya perencanaan yang baik serta berdasarkan perencanaan yang telah dibuat. Karena kita sadar bahwa suatu kegiatan yang dilakukan tanpa perencanaan besar kemungkinan sulit untuk mencapai tujuan secara optimal.

2. Pengorganisasian (organizing)

Pengorganisasian merupakan pengaturan dalam pembagian kerja, tugas, hak dan kewajiban semua orang yang masuk dalam suatu kesatuan kelompok atau kelompok organisasi.

Secara umum batasan pengorganisasian adalah merupakan keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga membentuk suatu wadah (organisasi) yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan. Proses pengorganisasian adalah suatu proses pengelompokan, yakni disamping pengelompokan orang-orang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, juga akan diikuti sertakan pula dengan pengelompokan fasilitas dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas tersebut.

1. Penggerakan (Actuating)

Penggerakan adalah membangkitkan atau mendorong semua anggota kelompok agar berkehendak dan berusaha dengan keras. Untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dari pihak pimpinan atau juga sebagai usaha untuk mengarahkan anggota operasi untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Actuating merupakan fungsi yang paling fundamental dalam manajemen, karena merupakan pengupayaan berbagai jenis tindakan itu sendiri, agar semua anggota kelompok mulai dari tingkat teratas sampai terbawah berusaha mencapai sasaran dan tujuan organisasi dengan baik dan benar.

2. Pengawasan (Controlling)

Pengawasan merupakan upaya control, evaluasi dan monitoring terhadap sumber daya manusia, organisasi hasil kegiatan dari bagian-bagian ataupun dari seluruh kegiatan yang ada untuk memastikan kegiatan dan kinerja organisasi sesuai dengan yang diharapkan. Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang sangat penting dalam suatu organisasi, semua fungsi yang sebelumnya tidak akan efektif tanpa adanya pengawasan. Begitu pentingnya pengawasan dalam suatu organisasi sehingga keberhasilan atau kinerja organisasi menjadi ukuran, sampai dimana pelaksanaan pengawasan terhadap organisasi tersebut.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pelaksanaan prosedur pemungutan pajak reklame oleh DPPKAD Kabupaten Siak, adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pemungutan pajak reklame yang dilakukan oleh Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berdasarkan indikator-indikator yang dipakai yaitu Perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan, belum berjalan secara maksimal. Hal ini ditandai dengan belum memiliki perencanaan kerja yang matang, kemudian dalam hal penggerakan juga belum berjalan maksimal serta pengawasannya juga masih belum berjalan dengan baik sehingga target pajak yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Siak belum tercapai. Hal

ini juga di karenakan terdapat masalah-masalah atau faktor yang menghambat pelaksanaan pemungutan pajak reklame di Kabupaten Siak.

2. Faktor penghambat pelaksanaan pemungutan pajak reklame oleh Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Siak berupa faktor internal dan eksternal. Faktor internal Dinas Pendapatan pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Siak berupa masih kurangnya sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan dalam bidang teknis perpajakan terutama sekali pajak reklame dan juga masih kurangnya infrastruktur yang tersedia sehingga pelaksanaan pemungutan tidak berjalan dengan baik. Sedangkan dari faktor eksternal berupa kurangnya kesadaran wajib pajak dalam hal ini pelaku usaha dalam mendaftarkan maupun membayar pajak reklame.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Siak untuk melakukan perencanaan secara matang, supaya pelaksanaan pemungutan pajak reklame dapat berjalan dengan baik.
2. Agar pelaksanaan pemungutan pajak reklame oleh Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Siak berjalan dengan baik, perlu penambahan petugas atau

- pengawas dan juga infrastruktur untuk melakukan peninjauan dilapangan, serta perlu melakukan sosialisasi kepada masyarakat pengguna jasa reklame mengenai prosedur dan kewajiban dalam penyelenggaraan reklame.
3. Perlu meningkatkan pengawasan secara rutin agar para pengguna reklame yang tidak memiliki izin ataupun yang sudah habis masa pajaknya dapat segera ditertibkan.
 4. Para pelaku usaha reklame sebagai wajib pajak yang baik, seharusnya bertanggung jawab untuk membayar pajak atas setiap penyelenggaraan reklame yang dilakukannya serta melakukan penyelenggaraan reklame berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Hamdan, 1999 , *Perpajakan*, Jakarta. Raja Wali Pres.
- Bohari, 2004, *Pengantar Hukum Pajak*, Rajawali Pres.
- Brantas, 2009, *Dasar – Dasar menejemen*, Alfabeta, Bandung.
- Bukhari, 1995, *Pengantar Perpajakan*, Jakarta. Ghalia Indonesia
- Handayaningrat, Soewarno, 2000, *Pengantar Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Jakarta. Hari Massagung.
- Handoko T. Hani 2003. *Manajemen edisi 2*. Yogyakarta : BPEE
- Hasibuan. M. 2001, *Menejemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara Jakarta, Jakarta.
- H.R. Siswanto, 2005, *Pengantar Manajemen*, Ikrar Mandiri Abadi, Jakarta.

- Kasim, Iskandar, 2005. *Manajemen Perubahan*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Manullang, 2008, *Dasar-Dasar menejemen*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Mardiasmo, 2003, *Perpajakan*, Andi, Jakarta.
- Riswoko, 2002, *Pengantar Pajak*, Amus, Yogyakarta.
- Siahaan, Marihot P, 2005, *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*, Rajawali Pres. Jakarta.
- Surantono, Bambang, 1997, *Pengetahuan Praktis Perpajakan*, Liberty, Yogyakarta.
- Suyanto, M. 2007, *Strategic Menejemet Global*, Yogya karta.
- Sumaryadi, 2005, *Efektifitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta. Citra Utama.
- Terry G.R. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen*. PT. Renika Cipta. Jakarta.
- Winardi, 2006, *Asas – Asas Menejemen*, P.T. Alumni, Bandung.
- Yahya, Yohannes, 2006, *Pengantar Manajemen*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Dokumen

- Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 22 Tahun 2010 Tentang Pajak Reklame.
- Peraturan Bupati Siak Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Nilai Sewa Reklame.
- Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 16 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Siak.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak dan Retribusi Daerah.

Penelitian Terdahulu

- Pratama, Geri 2013. *Optiomalisasi Penerimaan Pajak Reklame Oleh Dinas*

Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru.
Skripsi, Pekanbaru: Universitas Riau.